

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa dan siswi di Indonesia pada berbagai jenjang. Mulai pada jenjang pendidikan dasar hingga ke pendidikan tinggi. Hal ini dikarenakan bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan sebagai bahasa persatuan oleh masyarakat Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia wajib dipelajari di semua jenjang sekolah, salah satunya adalah jenjang Sekolah Dasar. Dasar tujuan dari pembelajarannya yaitu agar peserta didik mampu menguasai empat aspek keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Sedangkan tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berbahasa yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan (Fauziah, Vicky; Andriana, 2023).

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup ke dalam 4 aspek keterampilan yaitu, mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri sangat erat kaitannya dengan kegiatan membaca. Keterampilan membaca tidak hanya diperlukan dalam pelajaran bahasa saja. Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seseorang, karena membaca merupakan pondasi awal bagi seseorang agar dapat memahami berbagai wahana keilmuan lain (Wulan & Fajrussalam, 2021). Kegiatan membaca dapat membantu kita dalam memperoleh gagasan dan kesimpulan baru dari berbagai pandangan, dengan gagasan baru tersebut kita dapat menambah pengetahuan. Membaca harus disertai dengan pemahaman, seseorang dikatakan dapat membaca dengan baik jika sudah mampu melihat huruf serta memahami simbol-simbol

bacaan dan yang terpeting dalam kegiatan membaca harus menghasilkan sebuah pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan seseorang memahami isi dari suatu bacaan, pada pertanyaan apa, mengapa, bagaimana, dan menarik kesimpulan dari suatu bacaan. Kemampuan memahami bacaan ini tidak diturunkan dari generasi ke generasi namun merupakan hasil dari suatu proses belajar dan latihan yang tekun. Rahayu (Ambarita dkk., 2021) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan ide pokok atau pokok pikiran yang mendalam sehingga menghasilkan kepuasan tersendiri kepada pembaca setelah melakukan kegiatan membaca tersebut. Smith (Ambarita dkk., 2021) mengatakan bahwa kegiatan membaca pemahaman bertujuan untuk menghubungkan informasi lama dengan informasi baru, untuk mendapatkan sebuah pengetahuan baru. Dengan kata lain, membaca pemahaman merupakan suatu keterampilan membaca dimana bacaan bukan hanya dimaknai secara simbol namun juga dapat dimakanai isinya agar bacaan tersebut dapat menghasilkan suatu pemahaman atau pengetahuan baru bagi orang yang membacanya.

Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan fakta yang ada, saat ini Indonesia sendiri masih termasuk ke dalam kategori rendah dalam kemampuan membaca terutama yang melibatkan pemahaman. Tjalla (Ambarita dkk., 2021) menyebutkan bahwa penelitian dari *Programme for International Student Assessment (PISA) 2006* menunjukkan hasil kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia hanya mendapat skor rata-rata 393. Sedangkan, berdasarkan data yang diperoleh dari *Programme for International Student Assessment (PISA) 2018* dinyatakan bahwa Indonesia termasuk ke dalam negara terendah dalam hal literasi yaitu urutan 74 dari 79 negara. Meskipun pada hasil studi PISA 2022 Indonesia mengalami kenaikan peringkat, namun sangat disayangkan bahwa hasil rata-rata skor literasi membaca justru mengalami penurunan sebesar 12 poin dari hasil rata-rata pada tahun 2018 yaitu 371 menjadi 359 pada tahun 2022, data tersebut berdasarkan (OECD, 2023). Dengan kata lain, kemampuan literasi membaca di Indonesia tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Andina Aisyah Eka Jati, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Begitu juga dengan realita yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Realitanya masih terdapat siswa kelas tinggi yang belum bisa membaca, khususnya membaca pemahaman. Hal ini juga terjadi di SDN Gunungsari Kabupaten Subang, sebagian besar siswa kelas 4 kurang mampu memahami isi bacaan yang mereka baca. Berdasarkan observasi, saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran siswa diminta untuk membaca teks narasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran, setelahnya siswa diminta untuk menentukan ide pokok dari setiap paragraf dan menuliskan inti dari teks tersebut. Namun, masih banyak siswa yang belum bisa menentukan inti dari teks tersebut. Kebanyakan siswa malah menceritakan kembali keseluruhan dari teks bukan meringkasnya, hal ini dapat menghambat pembelajaran yang akan dilaksanakan dan siswa tidak dapat memahami isi dari teks yang dibacanya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4 SDN Gunungsari belum baik dan harus ditingkatkan.

Faktor yang menyebabkan hal tersebut salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kurang sesuai dan tidak menarik bagi siswa. Menurut (Kusumawardani dkk., 2020) untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami isi bacaan, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan siswa dalam memahami, menalar, serta meningkatkan hubungan dan berinteraksi dengan siswa, sehingga pembelajaran tidak hanya didominasi oleh sebagian siswa saja. Salah satu model pembelajaran yang tepat adalah model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan membaca dan menulis sesuai dengan namanya. Model *cooperative learning* tipe CIRC juga bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan dan menentukan ide pokok dari bacaan tersebut.

CIRC merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Slavin (2005) dalam (Supriyadi, 2018) menjelaskan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah suatu program komprehensif dalam mengajarkan

membaca dan menulis kepada siswa di kelas tinggi. (Supriyadi, 2018) juga menyebutkan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan model pembelajaran terpadu antara keterampilan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk memahami isi bacaan yang dilakukan siswa baik individu atau berkelompok. Sedangkan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memadukan antara keterampilan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif di dalam proses pembelajaran dan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berkerjasama dan berkolaborasi dengan temannya. Model pembelajaran ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ermi, 2022) penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-eksperimen *one group pretest-post-test*. Hasil pretest mendapatkan rata-rata sebesar 41.875 dengan kategori sangat rendah, selanjutnya data hasil posttest mengalami kenaikan nilai rata-rata menjadi sebesar 88.75 menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian, model CIRC dinyatakan dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam menemukan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka, secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

Andina Aisyah Eka Jati, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Gunungsari pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas IV SDN Gunungsari?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Gunungsari pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap peningkatan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas IV SDN Gunungsari.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini yaitu secara teoretis dan praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk mendapatkan suatu pengetahuan dan pemahaman baru. Memberikan inspirasi bagi pengembangan pendidikan terutama yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan juga menjadi patokan atau menjadi inspirasi dalam mengembangkan penggunaan model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran.

Andina Aisyah Eka Jati, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

b) Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe CIRC terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman.

c) Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan lebih menarik bagi siswa, juga diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan yang ada.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Bab I merupakan bab Pendahuluan terdiri atas: a) latar belakang penelitian; b) rumusan masalah penelitian; c) tujuan penelitian; d) manfaat praktis dan teoritis penelitian; dan e) struktur organisasi penelitian.

Bab II merupakan bab Kajian Pustaka yang memuat mengenai kajian pustaka yang terdiri atas: a) model pembelajaran kooperatif berikut pengertian, karakteristik dan sintaksnya; b) model kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berikut pengertian, tujuan, kelebihan dan sintaksnya; c) membaca pemahaman berikut hakikat, tujuan dan tingkatannya; d) teks narasi berikut pengertian, ciri-ciri, jenis dan struktur teks narasi; e) penelitian relevan; dan f) hipotesis penelitian.

Bab III berisi mengenai Metode Penelitian yang memuat mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, seperti: a) desain penelitian; b) populasi dan sampel pada penelitian; c) definisi operasional; d) instrumen penelitian; e) prosedur penelitian; dan f) analisis data.

Bab IV merupakan Temuan dan Pembahasan, yang terdiri dari: a) temuan dan pembahasan; dan b) pembahasan temuan penelitian.

Bab V merupakan Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi yang meliputi kesimpulan dari analisis hasil penelitian, serta implikasi juga rekomendasi bagi pembaca dan pengguna hasil penelitian.